

## Lampiran 2

### WAWANCARA

**Q :** Bagaimana strategi produk yang diterapkan di PT Madu Baru Yogyakarta terkait produk gula Madukismo, kemasan dan *labelling* ?

**A :** Kemasannya yaitu menggunakan plasti polos dan berwarna, yang berwarna untuk gula bermerek MK. *Labelling* terletak di kemasan berwarna merah seperti MUI dan SNI dahulu MUI dan SNI belum tercantum atau masih di tempel sekarang sudah permanen dikemasan.

**Q :** Ukuran gula kemasan yang diproduksi berapa saja ?

**A:** Dahulu ada yang ukuran MK merah mesin  $\frac{1}{2}$  kg, MK biru mesin 1 kg, MK  $\frac{1}{2}$  kg, manual 1 kg, polos 1 kg dan polos  $\frac{1}{2}$  kg. Tetapi saat ini hanya memproduksi gula kemasan MK merah 1 kg, polos 1 kg dan polos  $\frac{1}{2}$  kg. Tetapi gula polos  $\frac{1}{2}$  kg dan 1 kg hanya digunakan enduses dengan mengajukan surat permohonan. Selain itu belum ada izin atau masih proses izin. Ada istilah gula di sini yaitu gula sapon dan gula retur. Gula sapon yaitu gula yang tercecer saat proses produksi dan disapu sedangkan gula retur yaitu gula yang ninis atau menggumpal ditoko-toko.

**Q:** Berapa banyak minimal sales mengirim gula Madukismo ?

**A :** minimal 25 kg jika lebih dari 1 ton biasanya akan diantarkan atau diambil sendiri.

**Q:** Bagaimana sistem pembayarannya ?

**A:** Pembayarannya ada dua yaitu tunai dan kredit. Untuk swalayan yang sudah bekerja sama dengan perusahaan biasanya tunai atau menggunakan BG dan untuk konsumen baru ada yang tunai atau kredit. Jika kredit biasanya diawal ada perjanjian terlebih dahulu kalau telat biasanya didenda.